

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Perkembangan dunia mode saat ini memang tidak dapat kita abaikan. Berbagai inovasi menarik terdapat di dalamnya. Salah satu yang paling menarik adalah sepatu bertumit tinggi atau yang lebih kita kenal dengan istilah *high heel shoes* disingkat *high heels*. Hanya masalah timbul karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pemilihan kualitas dan pemakaian *high heels* yang tidak tepat sehingga terdapat resiko / dampak negatif bagi penggunanya. Banyak faktor yang menyebabkan hal itu terjadi. Dari faktor ekonomi sampai faktor estetis yang mengalahkan logika wanita muda akan kesehatan kakinya. Ditambah berbagai pandangan atau stigma yang telah beredar di masyarakat, seperti *high heels* tidak baik digunakan karena dapat membuat betis menjadi besar, tumit lecet, pegal dan nyeri pada bagian kaki dan pinggang.

Meskipun begitu, *high heels* sulit ditinggalkan. Selain untuk alasan mengikuti trend mode, ada pula image kuat yang ditimbulkan akan pemakaiannya dalam masyarakat (etika berpakaian). Sebagai contoh wanita karier di perusahaan besar, bank atau untuk padanan gaun pesta. *High heels* dinilai lebih sopan dan formal. Sementara untuk *hang out*, *high heels* dinilai lebih seksi dan glamour.

Berdasarkan analisa setelah melakukan survey dan wawancara di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa sepasang *high heels* yang baik harus memiliki kemampuan fleksibilitas yang dibagian dasar (metatar) sehingga nyaman dikenakan untuk berjalan. Sementara untuk *heels* harus dibuat sangat kokoh dan kuat menggunakan konstruksi. Hal ini dimaksudkan untuk mengantisipasi dampak negatif seperti hak miring, patah, atau lepas. Pemilihan model *heels* dan materialnya juga perlu dipertimbangkan. Karena hal tersebut mempengaruhi kenyamanan penggunanya. Sebagai contoh, wanita berbobot besar sebaiknya tidak memilih bentuk *heels* yang kecil (misalnya stiletto).

Waktu dan teknik pemakaian pun perlu diperhatikan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari dampak-dampak negatif, seperti cedera otot serta gangguan kaki tulang dan syaraf.

Untuk menyelesaikan masalah diatas, maka kampanye ini akan dilakukan secara aktif dengan poster yang didukung media lainnya . Media poster diambil karena dianggap dapat menjelaskan informasi yang ingin disampaikan secara jelas dan menarik (data tertulis dan bergambar). Sedangkan media lainnya berguna untuk memberikan informasi tentang keberadaan kampanye ini sekaligus menjadi media *reminding* kemudian.

Diharapkan dengan media tersebut dapat memecahkan masalah, dan informasi dapat sampai kepada target audience dengan baik serta masyarakat dapat lebih memperhatikan dan menyayangi kakinya.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Untuk Diri Sendiri**

Belajar untuk lebih dewasa dan tidak lari dari tanggung jawab. Lebih menghargai waktu serta harus lebih banyak belajar dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan suatu masalah.

### **5.2.2 Saran Untuk Civitas Akademik Maranatha**

Pelajaran yang baik adalah belajar dari pengalaman. Selain dengan ilmu, hal ini yang dapat membekali generasi selanjutnya dengan pengalaman berharga.

### **5.2.3 Saran Untuk Masyarakat Umum**

Diharapkan masyarakat dapat lebih berpikir cermat dan kritis akan masalah yang timbul, sehingga dapat menyikapinya dengan baik.